

ANALISIS HARGA SAHAM TERHADAP PERISTIWA KRISIS PANDEMI COVID-19 DI INDONESIA (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN KESEHATAN DI BURSA EFEK INDONESIA)

Fransiska Sirait¹, Shieren Florence²

fransiskasirait01@gmail.com¹

Politeknik Unggulan Cipta Mandiri

Abstrak

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan Average Abnormal Return 60 hari sebelum dan 60 hari sesudah pengumuman Covid-19 pertama di Indonesia. Peneliti menggunakan deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode studi peristiwa (Event Study), laporan keuangan yang diteliti pada periode 2019-2020. Hasil pengujian menunjukkan tidak terdapat perbedaan AAR (Average Abnormal Return) sebelum dan sesudah pengumuman pertama Covid-19 oleh Pemerintah Indonesia di tanggal 02 Maret 2020.

Kata Kunci: Asuransi, Klaim, Prosedur.

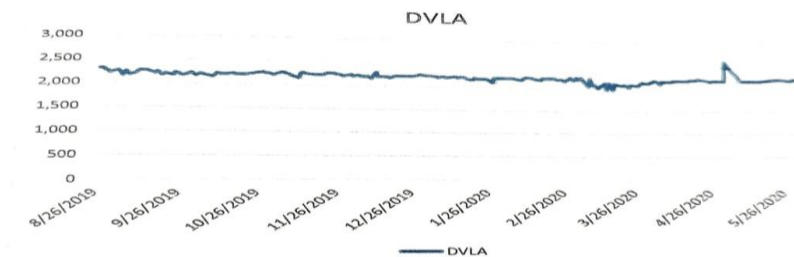
PENDAHULUAN

Virus korona yang masuk ke Indonesia pertama kali dideteksi pada tanggal 02 Maret 2020 membawa dampak yang sangat besar terhadap berbagai hal, salah satunya adalah pasar saham. Saham merupakan bukti transaksi antara investor dan pemegang saham dengan tujuan menghasilkan keuntungan atau dividen pada kedua belah pihak dan dengan memiliki saham berarti sudah kepemilikan dari pemegang saham sudah ada beberapa persen ditangan investor.

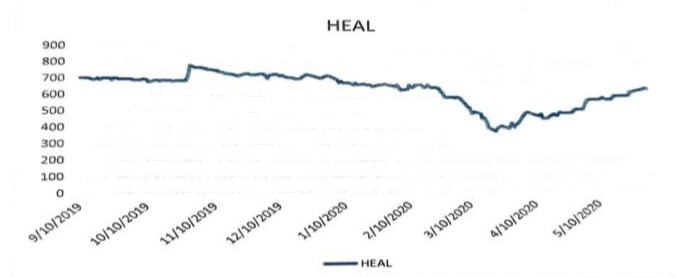
Saham adalah catatan yang menunjukkan bukti hak milik suatu perusahaan, dan pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan (Rusdin, 2008). Saham saat korona tahun 2020 dan sebelum korona tahun 2019 memiliki rata-rata selisih yang cukup jauh. Seperti contoh pada penelitian sebelumnya di perusahaan ritel, harga saham sebelum pandemic Covid-19 adalah Rp 1.463,34,- sedangkan selama pandemi Covid-19 Rp 964,62,-. Hasil pengujian pada pengelolaan statistik deskriptif, rata-rata harga saham menunjukkan harga saham selama pandemi Covid-19 lebih rendah dari pada sebelum pandemi Covid-19. Penurunan harga saham sebelum dan selama pandemi Covid-19 signifikan karena hasil Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan tingkat signifikan $0,00 < 0,05$, sehingga hipotesis pertama diterima, artinya terdapat perbedaan yang signifikan pada harga saham sebelum dan selama pandemi Covid-19 pada perusahaan ritel.

Seperti yang kita ketahui, Pandemi covid-19 membawa pengaruh pada ekonomi yang tidak kondusif. Ada beberapa sektor perusahaan yang mengalami kerugian. Contohnya pada perusahaan sektor pariwisata karena ketatnya PPKM, pariwisata ditutup dan beberapa sektor yang terkait menjadi sepi pengunjung. Namun pada beberapa sektor perusahaan lainnya, Pandemi Covid-19 justru membawa pergeseran ekonomi ke arah yang konsumtif sehingga membuat beberapa sektor perusahaan mengalami kenaikan dalam penjualan, salah satunya yaitu perusahaan kesehatan. Pandemi covid-19 merupakan suatu virus yang pastinya berhubungan erat dengan bagian kesehatan. Sehingga sektor perusahaan yang bergerak dibidang kesehatan mengalami penjualan yang tinggi. Terutama ketika demand yang tidak seimbang dengan supply.

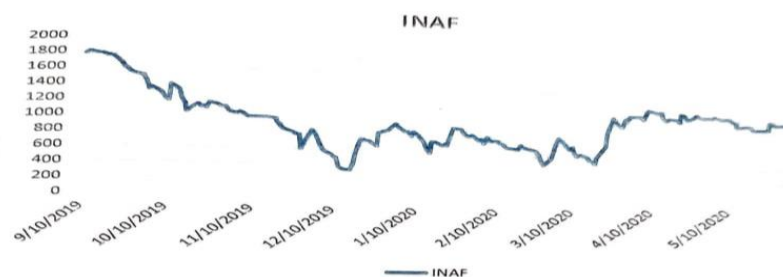
Bisa kita bandingkan beberapa sampling saham perusahaan sektor kesehatan yang diambil dari populasi di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 dan tahun 2020. Dimulai dari 60 hari sebelum 2 Maret 2020 dan 60 hari setelah 2 Maret serta 60 hari ekspektasi (60 hari sebelum dari 60 sebelum 02 maret 2020)



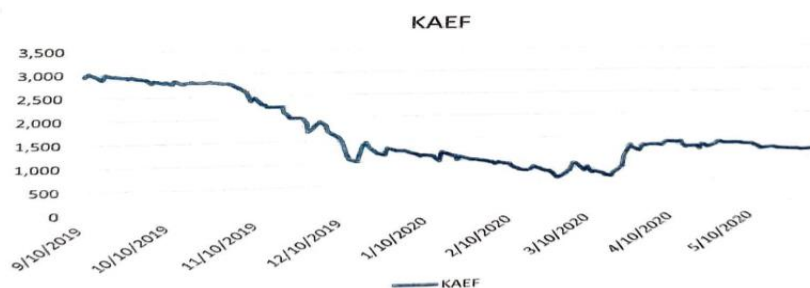
Sumber : Idx



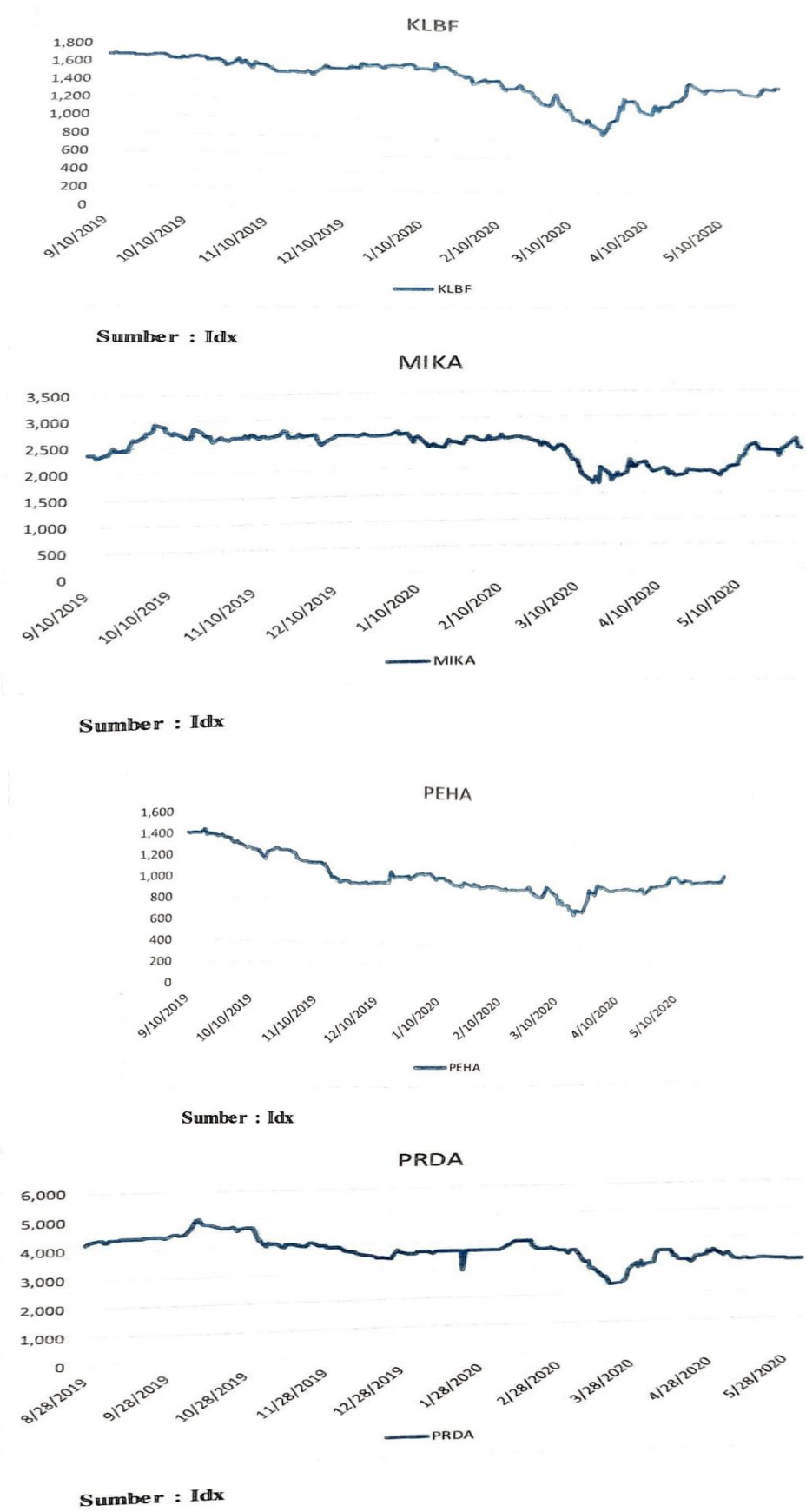
Sumber : Idx

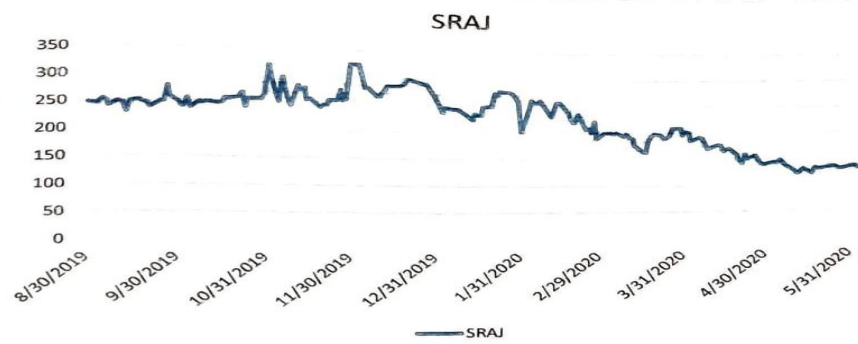


Sumber : Idx

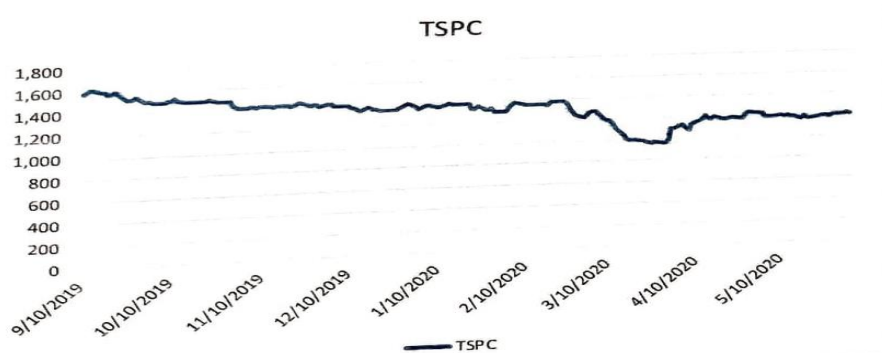


Sumber : Idx





Sumber : Idx



Sumber : Idx

Berdasarkan gambar diatas terdapat beberapa perbedaan harga saham untuk masing-masing Perusahaan pada saat Covid-19. Maka dari itu adapun pertanyaan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat perbedaan Average Abnormal Return 60 hari sebelum dan 60 hari sesudah pengumuman Covid-19 pertama di Indonesia?

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
AARSBLM	10	-,003744	,000281	-,00071774	,000374568	,001184489
AARSSDH	10	-,006950	,027867	,00531463	,003037714	,009606096
Valid N (listwise)	10					

Pada table diatas tampak bahwa mean pada AAR (Average Abnormal Return) sebelum pengumuman pertama Covid-19 oleh pemerintah Indonesia dengan nilai -0.00071774 cenderung lebih kecil disbanding setelah pengumuman pertama Covid-19 oleh Pemerintah Indonesia dengan nilai 0.00531463. Ada indikasi kenaikan harga saham ditunjukkan dari AAR positif (kenaikan nilai) jika melihat data tersebut dimana setelah pengumuman pertama Covid-19 oleh pemerintah Indonesia 60 hari setelah Covid-19 nilai AAR positif.

B. Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TMIN60	,281	10	,024	,811	10	,019
TMIN59	,324	10	,004	,804	10	,016
TMIN58	,361	10	,001	,766	10	,006
TMIN57	,271	10	,035	,811	10	,020
TMIN56	,332	10	,003	,782	10	,009
TMIN55	,201	10	,200*	,875	10	,114
TMIN54	,240	10	,108	,885	10	,147
TMIN53	,379	10	,000	,637	10	,000
TMIN52	,352	10	,001	,724	10	,002
TMIN51	,118	10	,200*	,949	10	,662
TMIN50	,246	10	,087	,786	10	,010
TMIN49	,393	10	,000	,666	10	,000
TMIN48	,409	10	,000	,594	10	,000
TMIN47	,344	10	,001	,766	10	,006
TMIN46	,302	10	,010	,886	10	,153
TMIN45	,245	10	,090	,792	10	,012
TMIN44	,409	10	,000	,674	10	,000
TMIN43	,192	10	,200*	,921	10	,362
TMIN42	,280	10	,025	,792	10	,012
TMIN41	,223	10	,174	,813	10	,021
TMIN40	,228	10	,152	,861	10	,078
TMIN39	,257	10	,060	,852	10	,061
TMIN38	,167	10	,200*	,913	10	,304
TMIN37	,273	10	,034	,907	10	,264
TMIN36	,113	10	,200*	,988	10	,994
TMIN35	,301	10	,010	,716	10	,001
TMIN34	,308	10	,008	,646	10	,000
TMIN33	,287	10	,019	,848	10	,055
TMIN32	,302	10	,010	,722	10	,002
TMIN31	,215	10	,200*	,922	10	,377
TMIN30	,222	10	,176	,943	10	,590
TMIN29	,283	10	,023	,823	10	,028
TMIN28	,172	10	,200*	,942	10	,579
TMIN27	,298	10	,012	,843	10	,048
TMIN26	,373	10	,000	,554	10	,000
TMIN25	,265	10	,046	,854	10	,066
TMIN24	,359	10	,001	,722	10	,002
TMIN23	,423	10	,000	,555	10	,000
TMIN22	,209	10	,200*	,892	10	,180
TMIN21	,323	10	,004	,780	10	,008
TMIN20	,306	10	,009	,757	10	,004
TMIN19	,469	10	,000	,433	10	,000

TMIN18	,321	10	,004	,795	10	,913
TMIN17	,204	10	,200*	,861	10	,979
TMIN16	,235	10	,125	,754	10	,994
TMIN15	,154	10	,200*	,953	10	,791
TMIN14	,235	10	,124	,837	10	,941
TMIN13	,184	10	,200*	,834	10	,938
TMIN12	,246	10	,088	,825	10	,929
TMIN11	,165	10	,200*	,931	10	,451
TMIN10	,357	10	,001	,748	10	,993
TMIN9	,225	10	,162	,922	10	,371
TMIN8	,187	10	,200*	,961	10	,798
TMIN7	,189	10	,200*	,898	10	,209
TMIN6	,230	10	,142	,838	10	,942
TMIN5	,304	10	,009	,657	10	,900
TMIN4	,140	10	,200*	,972	10	,909
TMIN3	,202	10	,200*	,920	10	,357
TMIN2	,291	10	,016	,671	10	,900
TMIN1	,225	10	,162	,832	10	,936
T0	,270	10	,037	,799	10	,914
T1	,180	10	,200*	,944	10	,603
T2	,200	10	,200*	,915	10	,314
T3	,294	10	,015	,772	10	,907
T4	,172	10	,200*	,951	10	,676
T5	,198	10	,200*	,892	10	,178
T6	,373	10	,000	,776	10	,907
T7	,198	10	,200*	,869	10	,996
T8	,167	10	,200*	,929	10	,443
T9	,143	10	,200*	,943	10	,590
T10	,144	10	,200*	,923	10	,381
T11	,235	10	,124	,845	10	,950
T12	,200	10	,200*	,907	10	,261
T13	,246	10	,089	,844	10	,949
T14	,188	10	,200*	,921	10	,366
T15	,363	10	,001	,676	10	,900
T16	,306	10	,009	,747	10	,903
T17	,223	10	,171	,926	10	,407
T18	,267	10	,042	,893	10	,186

T19	,166	10	,200*	,945	10	,615
T20	,144	10	,200*	,943	10	,582
T21	,166	10	,200*	,946	10	,621
T22	,240	10	,106	,868	10	,094
T23	,245	10	,090	,879	10	,127
T24	,215	10	,200*	,906	10	,253
T25	,236	10	,123	,921	10	,369
T26	,333	10	,002	,736	10	,002
T27	,270	10	,037	,887	10	,157
T28	,224	10	,168	,879	10	,127
T29	,135	10	,200*	,960	10	,785
T30	,231	10	,141	,910	10	,281
T31	,221	10	,181	,893	10	,184
T32	,302	10	,010	,722	10	,002
T33	,149	10	,200*	,959	10	,772
T34	,230	10	,142	,917	10	,332
T35	,257	10	,060	,871	10	,102
T36	,273	10	,034	,897	10	,203
T37	,164	10	,200*	,963	10	,819
T38	,229	10	,147	,871	10	,102
T39	,173	10	,200*	,951	10	,684
T40	,288	10	,018	,878	10	,123
T41	,233	10	,131	,890	10	,170
T42	,218	10	,196	,933	10	,481
T43	,186	10	,200*	,893	10	,183
T44	,248	10	,082	,704	10	,001
T45	,198	10	,200*	,928	10	,428
T46	,251	10	,073	,879	10	,126
T47	,193	10	,200*	,910	10	,278
T48	,226	10	,158	,866	10	,091
T49	,252	10	,072	,793	10	,012
T50	,261	10	,052	,813	10	,021
T51	,238	10	,115	,842	10	,046
T52	,143	10	,200*	,956	10	,738
T53	,248	10	,083	,863	10	,083
T54	,250	10	,076	,863	10	,084
T55	,200	10	,200*	,923	10	,384

Tabel diatas menjelaskan Nilai Sig pada uji Shapiro Wilk pada Perusahaan Kesehatan di Bursa Efek Indonesia (BEI) peristiwa 60 hari sebelum dan 60 hari sesudah pengumuman pertama Covid-19 oleh Pemerintah Indonesia di tanggal 02 Maret 2020.

AAR sebelum $0.5 > 0.05$ dan AAR sesudah $0.087 < 0.05$ hal ini menunjukkan ada data yang berdistribusi tidak normal yang mengindikasikan bahwa pengujian hipotesis pada AAR (Average Abnormal Return) dapat menggunakan uji paired Wilcoxon signed ranked test.

C. Uji Hipotesis

Pada tabel diatas dilihat bahwa Sig AAR (Average Abnormal Return) secara umum sebelum dan sesudah pengumuman pertama Covid-19 oleh Pemerintah Indonesia di tanggal 02 Maret 2020 adalah 0.028.

Sesuai dengan syarat dari uji paired Wilcoxon signed ranked test, jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0.05 maka H_0 ditolak dan jika nilai ASYMP. Sig. (2-tailed) > 0.05 maka H_1 diterima. Maka dengan syarat tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan abnormal return sebelum dan sesudah pengumuman Covid-19 pertama kali terkonfirmasi di Indonesia.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis AAR (Average Abnormal Return) melalui uji paired Wilcoxon signed ranked test, diperoleh nilai Sig. (2- tailed) sebesar 0.203 pada Perusahaan Kesehatan di Bursa Efek Indonesia, nilai probabilitas ini lebih besar dari 0,05.

Dengan di dukung oleh teori pengujian reaksi pasar terhadap kandungan informasi dapat diukur dengan abnormal return, Jogiyanto (2015) dikatakan bahwa dalam pasar yang efisien pasar akan bereaksi secara cepat terhadap semua informasi yang relevan. Hal ini ditunjukkan oleh perubahan harga saham melebihi kondisi normal sehingga menimbulkan abnormal return.

Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan AAR (Average Abnormal Return) sebelum dan sesudah pengumuman pertama Covid-19 oleh Pemerintah Indonesia di tanggal 02 Maret 2020.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya reaksi harga saham yang disebabkan oleh pengumuman Covid-19 oleh pemerintah Indonesia, dipandang oleh investor bahwa peristiwa ini memiliki kandungan informasi sehingga adanya reaksi harga saham di Perusahaan Kesehatan di Bursa Efek Indonesia.

KESIMPULAN

Pada peristiwa sebelum dan sesudah pengumuman pertama Covid-19 oleh Pemerintah Indonesia di tanggal 02 Maret 2020 tidak ditemukan perbedaan pada Average Abnormal Return.

DAFTAR PUSTAKA

- Siagian, Nico Gilbert Nathan (2021). Analisis Reaksi Harga Saham Terhadap Peristiwa Krisis Pandemi Covid-19 Di Indonesia (Studi Kasus Pada Emiten idx 30 Dan Jii Bursaa Efek Indonesia). Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara.
- Sairaji,M (2018). Analisis Kebijakan Right Issue terhadap Harga Saham dan Pertumbuhan Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu Buana.
- Permatasari, maulina Dyah. Analisis Perbandingan Harga Saham Dan Volume Perdagangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19. Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa- Vol 6 No. 2- Desember 2021.